

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era sekarang sudah mengalami perkembangan yang maju, sehingga dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi lebih mudah. Salah satunya yaitu dunia digital yang dapat mempengaruhi bidang usaha untuk kebutuhan promosi ataupun edukasi. Konten digital berupa media audio visual membuka kesempatan bagi para pembuat konten (*content creator*) atau pembuat film bisa menghasilkan karya yang semenarik mungkin untuk bisa dilihat oleh masyarakat luas.

Dalam membuat konten yang menarik, perlu adanya *creative agency* atau rumah produksi (*production house*) yang dapat membantu mengemas semua ide kreatif menjadi sebuah media audio visual yang dapat menarik masyarakat. Salah satu rumah produksi yang memberikan layanan dalam pembuatan konten digital baik *brand*, film, ataupun serial film, yaitu Studio Antelope. Selain berfokus kepada pembuatan konten kreatif, Studio Antelope juga turut aktif dalam mengembangkan kontennya melalui media sosialnya seperti Instagram, Tiktok, dan YouTube. Konten media sosial dari Studio Antelope biasanya berisikan tentang informasi seputar dunia perfilman ataupun promosi dari sebuah film.

Pada magang ini penulis berposisi sebagai *production assistant* atau asisten produksi yang berada di departemen produksi. Menurut Ryan (2017), asisten produksi memiliki tugas untuk membantu seluruh aspek produksi agar mempermudah pekerjaan di departemen produksi. Penulis memilih Studio Antelope karena sudah mengetahui perusahaan ini saat baru masuk ke dunia perkuliahan. Penulis berharap bisa mendapatkan banyak kesempatan yang bisa didapati saat magang di perusahaan ini. Kesempatan tersebut bisa berupa bertemu orang-orang yang sudah profesional di industri perfilman, mengetahui proses kerja pembuatan sebuah film panjang atau pendek, hingga pembuatan *brand* atau

musik video. Pengalaman yang akan didapati di perusahaan ini akan membantu penulis untuk bisa melanjutkan karir penulis ke depannya, yaitu sebagai produser' Hal ini karena untuk menjadi seorang produser yang baik perlu adanya kemampuan mengelola sisi kreatif, finansial, teknologi dan administrasi (Honthaner, 2010).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis memilih Studio Antelope sebagai tempat magang untuk bisa mempelajari proses pembuatan media audio visual dan mendapatkan koneksi sebanyak-banyaknya untuk membantu keinginan penulis bisa terus berkarir di industri perfilman. Selain itu, penulis juga ingin mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sebelumnya telah dipelajari di perkuliahan dan dapat diterapkan pada kegiatan magang ini.

Penulis ingin mengembangkan kemampuan dalam hal manajerial dan produserial dalam pembuatan film, serial, ataupun *branded content*. Selain itu, penulis juga ingin mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh produser seperti komunikasi dan etika kerja dalam industri film. Kemampuan yang dimiliki penulis pada saat kerja magang diharapkan bisa berkontribusi bagi perkembangan Studio Antelope dalam menciptakan konten kreatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Studio Antelope sebagai *production assistant* berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) dimulai dari tanggal 03 Juli 2023 sampai dengan 29 Desember 2023. Proses penulis bisa mendapatkan kesempatan magang di Studio Antelope berawal dari informasi yang disampaikan di Instagram Studio Antelope mengenai pembukaan lowongan magang pada tanggal 22 Mei 2023. Penulis mengisi *form* dan segala persyaratan lainnya yang dibutuhkan seperti data diri dan *curriculum vitae* (CV) melalui *google form* yang telah disediakan.

Setelah itu, pada tanggal 6 Juni 2023 penulis mendapatkan informasi bahwa penulis berhasil lolos tahap pertama dan dijadwalkan untuk melakukan *interview* secara *online* pada tanggal 8 Juni 2023 dengan Florence Giovani dan Sukhadarmi Padmala yang merupakan produser dari Studio Antelope. Pada tanggal 12 Juni 2023 penulis mendapatkan informasi kembali bahwa penulis terpilih magang di Studio Antelope sebagai *production assistant*. Setelah itu penulis diminta untuk mengisi data administratif dan Surat Perjanjian Kerja (SPK). Kontrak kerja magang penulis berisikan informasi mengenai jadwal bekerja dari hari Senin hingga hari Jumat dengan jam masuk kerja jam 10.00 WIB dan jam pulang kerja yaitu 19.00 WIB.

Sistem kerja yang diterapkan yaitu *hybrid*, pada hari Senin diwajibkan datang ke kantor (*work from office*) yang beralamat di Jl. Pangkalan Asem No.17, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Dan hari Selasa hingga Jumat bekerja dari rumah (*work from home*). Tetapi, jadwal tersebut bersifat fleksibel karena jika terdapat proyek yang diharuskan datang ke kantor maka penulis diperlukan datang ke kantor. Informasi tersebut biasanya akan diinformasikan sebelum hari-H dan tidak bersifat mendadak. Dalam proses kerja magang, penulis berada di bawah tim produksi yang disupervisi oleh Florence Giovani sebagai *Chief Content Officer*, Livia Agatha sebagai *Head of Media Production*, dan Sukhadarmi Padmala sebagai *Associate Producer*. Dalam proses magang ini, Livia Agatha akan menjadi *supervisor* penulis sebagai salah satu syarat magang merdeka.